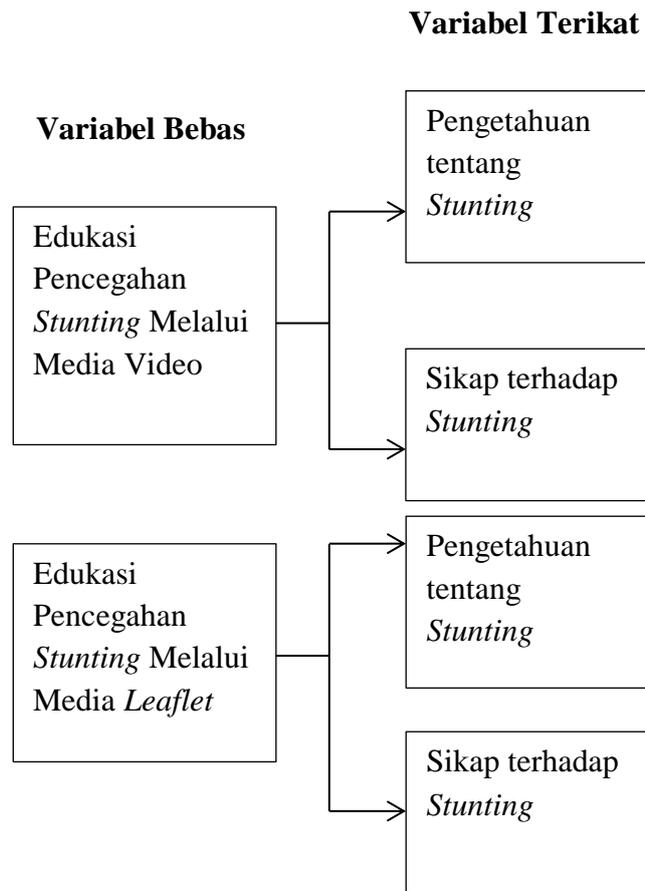


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3.1** Kerangka Konsep

**B. Hipotesis**

- a. Terdapat perbedaan efektivitas edukasi media video dengan media *leaflet* tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan ibu balita.
- b. Terdapat perbedaan efektivitas edukasi media video dengan media *leaflet* tentang pencegahan *stunting* terhadap sikap ibu balita.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap tentang *Stunting*.

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi pencegahan *Stunting* melalui media video dan media *leaflet*.

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas (Independen)</b>				
Edukasi Pencegahan <i>Stunting</i> melalui Video	Pemberian informasi tentang <i>stunting</i> dengan metode ceramah dengan media video	Media Video		Nominal
Edukasi Pencegahan <i>Stunting</i> melalui media <i>Leaflet</i>	Pemberian informasi tentang <i>stunting</i> dengan metode ceramah dengan media <i>Leaflet</i>	Media <i>Leaflet</i>		Nominal
<b>Variabel Terikat (Dependen)</b>				
Pengetahuan ibu balita mengenai <i>stunting</i>	Kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang <i>stunting</i> yaitu: tentang pengertian <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , pencegahan	Kuesioner	Skor pengetahuan setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah	Ordinal

---

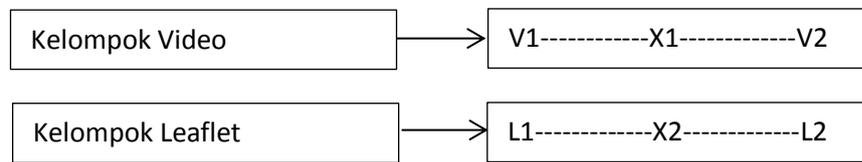
	<i>stunting</i> , dan penyebab terjadinya <i>stunting</i> .		diberi skor 0.	
Sikap	Suatu respon atau reaksi responden tentang <i>stunting</i> meliputi: 1. Sikap ibu yang mendukung pertumbuhan dalam mencegah <i>stunting</i> 2. Sikap ibu yang tidak mendukung pertumbuhan anak sehingga menyebabkan <i>Stunting</i> .	Kuesioner	Skor sikap setiap jawaban memiliki skor antara lain : Untuk pernyataan positif diberikan skor : (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1 (Sugiyono, 2020)	Ordinal

---

### E. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valide dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Eksperiment* dengan rancangan *one group Pretest – Posttest*. Penelitian ini melakukan uji coba dua intervensi berbeda kepada dua kelompok berbeda. Model jenis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara sederhana, desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut. Sugiyono, (2020).



**Gambar 3.2** Desain Penelitian

Keterangan :

**X1** : *Treatment* (perlakuan) yang diberikan, yaitu pemberian media pembelajaran berupa video dengan durasi  $\pm$  5 menit

**X2** : *Treatment* (perlakuan) yang diberikan, yaitu pemberian media pembelajaran berupa *leaflet*

**V1** : Nilai *pre test*, yaitu rata – rata skor tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum diberikan video Pencegahan *Stunting*

**L1** : Nilai *pre test*, yaitu rata – rata skor tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum diberikan *leaflet* tentang Pencegahan *Stunting*

**V2** : Nilai *post test*, yaitu rata – rata skor tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan *leaflet* Pencegahan *Stunting*

**L2** : Nilai *post test*, yaitu rata – rata skor tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan *leaflet* Pencegahan *Stunting*

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya yang berjumlah 128 balita usia 0 – 23 bulan.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Penentuan sampel untuk ibu balita dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin karena Puskesmas Sukalaksana yang menjadi populasi ada 13 posyandu, maka dari masing – masing posyandu akan diambil beberapa sampel ibu balita yang memiliki anak usia 0 – 23 bulan sesuai dengan jumlah ibu balita di posyandu tersebut dengan taraf kesalahan 5% akan dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan rumus:

N = ukuran populasi  
 n = ukuran sampel  
 e = Presentase (%), toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{188}{1+188 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{188}{1,47}$$

$$n = 128$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 127,89 maka dibulatkan menjadi 128 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing – masing posyandu dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah ibu balita pada posyandu yang diteliti. Jumlah sampel setiap posyandu didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan:

N : jumlah sampel tiap posyandu

N : jumlah populasi tiap posyandu

S : jumlah total populasi

Hasil yang didapatkan dari masing – masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

Posyandu Mawar	$\frac{15}{188} \times 128 = 10$
Posyandu Dahlia	$\frac{15}{188} \times 128 = 10$
Posyandu Aster	$\frac{13}{188} \times 128 = 9$
Posyandu Sedap Malam	$\frac{12}{188} \times 128 = 8$
Posyandu Melati	$\frac{15}{188} \times 128 = 10$
Posyandu Anggrek	$\frac{16}{188} \times 128 = 11$
Posyandu Teratai	$\frac{10}{188} \times 128 = 7$
Posyandu Wijaya Kusumah	$\frac{18}{188} \times 128 = 12$
Posyandu Cempaka	$\frac{12}{188} \times 128 = 8 = 9$
Posyandu Hebrah	$\frac{19}{188} \times 128 = 13 = 14$
Posyandu Kenanga	$\frac{11}{188} \times 128 = 7$

$$\begin{aligned} \text{Posyandu Seroja} & \quad \frac{18}{188} \times 128 = 12 \\ \text{Posyandu Anyelir} & \quad \frac{13}{188} \times 128 = 9 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Nama Posyandu	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Posyandu Mawar	15	10
2.	Posyandu Dahlia	15	10
3.	Posyandu Aster	13	9
4.	Posyandu Sedap Malam	12	8
5.	Posyandu Melati	15	10
6.	Posyandu Anggrek	16	11
7.	Posyandu Teratai	10	7
8.	Posyandu Wijaya Kusumah	18	12
9.	Posyandu Cempaka	12	9
10.	Posyandu Hebrah	19	14
11.	Posyandu Kenanga	11	7
12.	Posyandu Seroja	18	12
13.	Posyandu Anyelir	13	9
	Jumlah	188	128

Diperkirakan sampel

$$\text{Total Sampel} = 128 \text{ Responden} : 2 \text{ kelompok} = 64 \text{ Responden}$$

Maka jumlah sampel keseluruhan pada penelitian ini yaitu 128 responden ibu balita yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yang dimana setiap kelompok masing – masing berjumlah 64 responden yang akan diberikan edukasi mengenai *Stunting*. Cara menentukan pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengisi daftar hadir 1 – 64 ibu balita masuk ke kelompok A (edukasi media video), lalu lembar kedua 1 – 64 ibu balita masuk ke kelompok B (edukasi menggunakan media leaflet). Pada

penelitian ini, sampel yang diambil adalah ibu balita yang memiliki anak tidak *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksana.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita usia rentang 0 – 23 bulan di Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya
- 2) Ibu yang hadir di posyandu
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

## **G. Instrument dan Bahan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa media video dan media *leaflet* tentang pencegahan *stunting*. Video berdurasi +- 5 menit merupakan adaptasi dari video pencegahan *stunting* Kemenkes dan media *leaflet* yang akan digunakan juga merupakan adaptasi dari *leaflet* WHO/Kemenkes tentang pencegahan *stunting*. Setelah dilakukan edukasi melalui media video dan *leaflet* peneliti memberikan kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner sikap untuk melihat media edukasi yang lebih efektif. Kuisisioner diisi oleh responden melalui lembar kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat tes yang disusun untuk mengevaluasi efektivitas edukasi media video dan *leaflet* tentang Pencegahan *Stunting* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita.

Demi memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan dan sikap ibu balita, Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa kuisioner yang peneliti adopsi dari beberapa skripsi yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Kuesioner Pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang meliputi pengertian *Stunting*, Dampak *Stunting*, Pencegahan *Stunting*, Penyebab terjadinya *Stunting*. Jika responden menjawab benar akan diberikan skor 1 dan salah diberikan nilai 0.
2. Kuesioner Sikap menggunakan Skala *Likert* terdiri dari 8 pernyataan positif “1,2,3,4,6,7,8,9” dan 2 pernyataan negatif “5,10”. Pada pernyataan positif jika menjawab sangat tidak setuju mendapat nilai: 1, tidak setuju: 2, setuju: 3, dan sangat setuju:4. Sedangkan pada pernyataan negatif jika menjawab sangat setuju mendapat nilai:1, setuju: 2, tidak setuju:3, dan sangat tidak setuju:4.

## **H. Alur Penelitian**

### 1. Pra penelitian

Pengurusan surat pra penelitian

### 2. Sampel

Menentukan sampel dalam penelitian

### 3. Tahap awal (*pre-test*)

Responden diberikan *pre – test* dengan menggunakan kuisioner sebelum diberikan edukasi tentang stunting. Setelah diberikan *pre – test*, peneliti akan menghitung hasil *pre-test* tersebut.

#### 4. Tahap perlakuan

Setelah *pre – test* maka dilakukan intervensi tentang edukasi *stunting*. Responden diberikan intervensi menggunakan media video dan media *leaflet* yang dibagikan oleh peneliti.

#### 5. Tahap akhir (*post-test*)

Setelah diberikan intervensi responden diberikan *post – test* dengan menggunakan kuesioner sesudah diberikan edukasi tentang *stunting*. Setelah diberikan *post – test*, peneliti akan menghitung hasil *post – test* tersebut.

### I. Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data adalah alat bantu yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat pengantar perizinan pra penelitian kepada institusi Universitas Siliwangi / Prodi Kesehatan Masyarakat
- b. Mengajukan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
- c. Mengajukan surat di Wilayah Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya
- d. Menginput kuisisioner yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian
- e. Menyiapkan video dan *leaflet* yang nantinya akan digunakan saat pelaksanaan penelitian (media video dan *leaflet* merupakan adaptasi dari Kemenkes)

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Tahap *Pretest*

- 1) Melakukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukalaksana
- 2) Melakukan penelitian yang diadakan di Aula Puskesmas Sukalaksana. Penelitian dilakukan pada 24 Februari 2024, intervensi dilakukan sebanyak dua kali dengan kelompok berbeda kepada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.
- 3) Menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilakukan kepada responden yang nantinya responden akan menonton video dan *leaflet* tentang pencegahan *Stunting* yang akan di sampaikan oleh peneliti dan teman – teman peneliti secara langsung dan akan diukur tingkat pengetahuan dan sikap melalui kuesioner yang akan dibagikan nantinya
- 4) Melakukan persetujuan (*informed consent*) kepada semua responden yang akan menjadi sampel
- 5) Meminta responden untuk mengisi *pre – test* yang telah disiapkan

### b. Tahap Perlakuan

- 1) Menayangkan media video kepada ibu balita yang diberikan intervensi
- 2) Membagikan *leaflet* kepada ibu balita yang diberikan intervensi

### c. Tahap *Post test*

- 1) Setelah  $\pm 10$  menit pasca ibu balita menonton video selanjutnya ibu balita mengisi *post test* yang akan dibagikan oleh peneliti agar peneliti bisa melihat pengaruh dari edukasi video tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita.
- 2) Setelah ibu balita membaca *leaflet* selanjutnya ibu mengisi *post test* yang akan dibagikan oleh peneliti agar peneliti bisa melihat pengaruh dari edukasi *leaflet* tentang pencegahan *Stunting* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita.

#### **J. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer yang melalui proses sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

##### 1. *Editing* data

Adalah tahapan pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang diperoleh untuk mengelompokkan dan menyusun data tujuan dari pengelompokkan data yaitu mempermudah saat pengolahan data

##### 2. *Coding* data

Merupakan tahap peng"kodean" atau tahap pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga dapat mempermudah melihat arti suatu kode dari suatu variabel dan dapat mempermudah melakukan analisis data yang sudah diperoleh.

##### 3. *Tabulating*

Yakni tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria data yang diinginkan peneliti.

#### 4. *Processing*

Data yang sudah dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisis.

#### 5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di entry dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan data pada tahap ini yaitu agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

### **K. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Untuk mendapatkan deskripsi variable karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, pendidikan dan gambaran nilai rata – rata pengetahuan dan sikap dianalisis dengan tendensi frekuensi, jumlah sampel, persentasi, mean, beda mean, nilai minimal, nilai maksimal, serta standar deviasi menggunakan statistik deskriptif variabel yang dianalisis dengan aplikasi SPSS. Penyajian dari masing – masing variabel menggunakan tabel dan interpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

Nilai proporsi yang didapatkan dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0%	: Tidak Satupun
1% - 25%	: Sebagian Kecil
26% - 49%	: Hampir Sebagian

50%	: Setengah dari Kejadian
51% - 75%	: Sebagian besar
76% - 99%	: Hampir Seluruh
100%	: Seluruh

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat efektifitas edukasi video dan *leaflet* tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksana Kota Tasikmalaya. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui efektifitas video dan *leaflet* tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita. Berdasarkan analisis data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai  $p\text{ value} < 0,05$  artinya data berdistribusi tidak normal. Analisa bivariat ini menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann – Whitney*.

## L. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Notoatmodjo, 2012).

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Peneliti menjelaskan bahwa ini tidak akan menimbulkan penderitaan atau masalah kesehatan baru setelah mengikuti penelitian ini yang pernyataannya telah dimasukkan dalam *informed consent*.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Informasi tentang responden penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun sesuai dengan tertulis pada *informed consent*.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti menjelaskan pada responden setelah pemberian edukasi *stunting* dan tidak adanya kerugian bagi responden jika mengikutipartisipasi atau tidak ikut partisipasi dalam penelitian ini.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to Self Determination*)

Responden berhak untuk memutuskan ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi dalam penelitian, maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Setiap responden berhak mendapatkan jaminan jika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan saat penelitian berlangsung dalam bentuk apapun. Peneliti juga meninggalkan nomor ponsel peneliti dan surat penelitian di puskesmas tempat penelitian.

c. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk lembar *informed consent*. Pada *informed consent* juga dicantumkan

bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*Right in fair treatment*)
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right privacy*)

Identitas dan semua informasi mengenai responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

- c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Setiap responden pada penelitian ini tidak dicantumkan nama responden melainkan kode pada lembar pengumpulan data.

M. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembagian bantuan sosial yang sedang diselenggarakan di puskesmas sehingga pada saat pemberian perlakuan kurang kondusif dan kegiatan dilakukan jadi dua sesi tidak sesuai dengan planning yang sudah dibuat oleh peneliti hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan.
2. Waktu yang tidak sesuai pada setiap perlakuan antara media video dan media *leaflet* sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman responden terhadap setiap perlakuan yang diberikan.